Kukuhkan Forum Pengurangan Risiko Bencana, Bupati Optimis Penanganan Kedaruratan Bencana Lebih Optimal

Jumat, 25 Februari 2022

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, optimis bahwa Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) akan meningkatkan penanganan kedaruratan bencana di wilayah tersebut. FPRB dibentuk untuk meningkatkan kemampuan dan pengelolaan bencana berbasis kinerja, sehingga dampaknya dapat diminimalisir. Ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana dan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

Bupati menekankan pentingnya FPRB mengingat seringnya bencana di Kabupaten Pasuruan. Ia menetapkan daerah tanggap bencana setiap tahun karena kondisi geografis yang rawan bencana. FPRB diharapkan dapat mengatasi kekurangan Pemerintah Daerah dalam penanganan bencana, terutama di 10 kecamatan yang rawan banjir.

FPRB juga diharapkan dapat menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, lembaga, dan dunia usaha. Forum ini akan membangun sinergitas dalam perencanaan program kerja dan kegiatan penanggulangan bencana dengan instansi pemerintah secara partisipatif. FPRB juga diharapkan meningkatkan partisipasi masyarakat melalui kampanye budaya sadar dan peduli bencana, serta mendorong rasa peduli dan setia kawan di masyarakat, lembaga organisasi, dan dunia usaha.

Bupati yakin FPRB akan memperkuat penanganan kedaruratan bencana dan mendorong dunia usaha untuk membantu dalam penanganan bencana di Kabupaten Pasuruan. FPRB akan bekerja sama dengan BASNAZ untuk memaksimalkan potensi yang ada untuk penanganan dan mitigasi bencana.

FPRB merupakan perwujudan partisipasi masyarakat dalam penanggulangan bencana. Forum ini terdiri dari perwakilan lembaga usaha, akademisi, masyarakat, organisasi perangkat daerah, dan relawan penanggulangan bencana. Mereka akan berkolaborasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pasuruan dalam penanggulangan bencana.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.